

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Narbuko (1997: 2) Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahap-tahap yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mendekati analisis pada data numerik (angka) yang dianalisis dengan metode statistik.

Menurut Creswell, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan, dan datanya dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Wahyudi, 2010).

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis, terkontrol, empiric dan bisa menengahi hipotesis yang diasumsikan menengahi fenomena alam (Hasa,2004).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional yang ingin mengukur hubungan variabel bebas dan variabel

terikat. Menurut Sumadi, tujuan penelitian dengan pendekatan korelasional ini adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi dan dalam hal ini korelasi antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja (Suryabrata,1990).

B. Identifikasi Variabel

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Bagian ini kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya kidder (Sugiono, 2008), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dari sini dapat dipahami bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkannya.

Dari sini dapat diketahui dan ditetapkan oleh peneliti bahwa dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel tergantung (Y) : Produktivitas kerja dan Variabel bebas (X) : Disiplin Kerja.

C. Definisi Operasional

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Jika produktivitas kerja karyawan tinggi, maka karyawan mampu menunjukkan jumlah hasil yang sama dengan jumlah masukan yang lebih besar menghasilkan jumlah yang lebih besar dibanding dengan jumlah masukan. Sebaliknya jika produktivitas karyawan rendah maka karyawan tidak mampu menghasilkan hasil atau produksi yang sama bahkan tidak mampu memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Untuk mengungkap data variabel produktivitas kerja menggunakan data yang diperoleh dari perusahaan mengenai hasil produksi yang diperoleh dari karyawan produksi bagian Setter PT. Mitra Saruta.

2. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat pada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Dengan ditetapkannya peraturan tertulis maupun tidak tertulis diharapkan agar para karyawan memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam bekerja. Untuk mengungkap data variabel ini menggunakan skor penilaian kerja yang sudah dipakai di PT. Mitra Saruta yaitu mengenai kehadiran/disiplin kerja.

Indikator yang terdapat di dalamnya ada lima sub, yaitu:

- a. Tidak pernah absen dan senantiasa energik dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang berlaku
- c. Menggunakan jam kerja yang ada sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku
- d. Tidak pernah meninggalkan pekerjaan atau ijin tanpa alasan yang tepat.
- e. Tidak pernah sering ijin tidak masuk kerja karena sakit ataupun hal yang lain.

Di seluruh keterangan tersebut total penilain berjumlah 30 point. Berarti setiap aitem terdapat nilai 6 point. Dari hasil seluruh karyawan telah di skor oleh pimpinan pihak perusahaan PT. Mitra Saruta.

D. Populasi

Menurut Bungin (2009) Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*Universum*) dari oobjek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala , nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi menurut Sutrisno Hadi (1990:70), adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel yang hendak digeneralisasikan. Sedangkan pengertian sampel adalah sebagian individu yang yang diselidiki.

Dari beberapa pengertian diatas, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi yang mengambil subyek penelitian pada karyawan perusahaan PT. Mitra Saruta Gresik bagian produksi pada tahap Setter yang dijumlahkan terdapat 82 karyawan.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan yang bekerja di bagian produksi tahap Setter PT Mitra Saruta Indonesia di Gresik. Jumlah populasi keseluruhan dalam penelitian ini 82 karyawan.

Adapun kriteria yang dimaksud adalah :

- a. Responden karyawan yang bekerja di PT Mitra Saruta Gresik.
- b. ketentuan Usia 18 sampai dengan 50 tahun yaang menjadi karyawan di PT Mitra Saruta Inonesia
- c. Tidak terbatas pada pendidikan.
- d. Pria dan wanita.

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya

dinamakan instrumen penelitian penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono,2008).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahuinya harus dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat. Untuk menggali data kuantitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data skunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung oleh pihak perusahaan yang dikembangkan dan ditetapkan oleh perusahaan.

Untuk mengungkap fakta dari variable-variabel dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan data hasil produksi karyawan dari perusahaan dan penilaian disiplin kerja yang datanya didapat langsung dari penilaian dari pihak perusahaan. Kedua alat ukur tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penilaian produktivitas kerja

Untuk mengungkap data variabel ini menggunakan data perusahaan mengenai hasil produksi yang diperoleh dari karyawan produksi bagian setter PT. Mitra Saruta.

2. Penilaian Disiplin Kerja

Untuk mengungkap data variabel ini menggunakan skor penilaian kerja PT. Mitra Saruta yaitu mengenai kehadiran/disiplin kerja dan tanggung jawa. Disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh, dan

taat pada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Indikator yang terdapat didalamnya ada lima sub, yaitu:

- a. Tidak pernah absen dan senantiasa energik dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang berlaku
- c. Menggunakan jam kerja yang ada sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku
- d. Tidak pernah meninggalkan pekerjaan atau ijin tanpa alasan yang tepat.
- e. Tidak pernah sering ijin tidak masuk kerja karena sakit ataupun hal yang lain.

Dari seluruh keterangan tersebut total penilain berjumlah 30 point.

Yang berarti setiap aitem terdapat 6 point. Dari hasil seluruh karyawan telah di skor oleh pimpinan pihak perusahaan PT. Mitra Saruta.

F. Analisis data

Setelah pengumpulan data, maka supaya mudah di baca dan di interpretasikan membutuhkan metode analisis data untuk menarik kesimpulan yang logis dari pengolahan data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini membutuhkan suatu metode,

yaitu metode statistik yang merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang logis dari pengolahan data.

Pada penelitian ini sesuai dengan bagian awal yaitu penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya hubungan variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan koefisien korelasi yang merupakan alat statistik untuk membandingkan hasil pengukuran variabel-variabel yang berbeda untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic parametrik* (karena distribusi data normal) dengan uji korelasi *Pearson* atau *Product Moment Correlation*. Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, yaitu:

1. data kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio).
2. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Terdapat dua rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

$$1. r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$2. r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

$$x = (X_i - \bar{X})$$

$$y = (Y_i - \bar{Y})$$

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 11,5 for Windows*. adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Namun sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* sebagai teknik analisis datanya. Adapun uji asumsi dasar yaitu:

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas sebaran dapat digunakan skor signifikansi yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Bila angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2009).

Tabel 3.1 Hasil uji Normalitas Data

Variabel	Mean	SD	Sig. p	Keterangan
Disiplin kerja	20,93	2,871	0,054	Normal
Produktivitas kerja	35,40	4,425	0,084	Normal

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa data pada variabel disiplin kerja berdistribusi normal dengan nilai *sig.* $0,054 > 0,05$, demikian

juga dengan variabel produktivitas kerja dengan nilai *sig.* $0,084 > 0,05$ yang juga berdistribusi normal. Ini berarti bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji linieritas

Uji linieritas harus dilalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis. Pengujian dilakukan dibantu dengan program SPSS 11.5 menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05. Uji linieritas menggunakan analisis varian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil uji Linieritas

Variabel	<i>Sig.p</i>	Keterangan
Disiplin kerja *Produktivitas kerja	0,002	<i>Sig.p</i> > 0,05; linier

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P value *Sig.*) sebesar 0,002. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel disiplin kerja (X) dan produktivitas kerja (Y) terdapat hubungan yang linier.